BAB III

IMPLEMENTASI MANAJEMEN SOSIALISASI ZAKAT MAL DI BAZNAS KABUPATEN GRESIK

A. Profil BAZNAS Kabupaten Gresik

1. Sejarah Berdirinya BAZNAS Kabupaten Gresik

BAZ (Badan Amil Zakat) Gresik bermula dari ususlan kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Gresik kepada Bupati Gresik yang dalam pendirianya mengalami keterlambatan karena terbentuknya BAZ Gresik itu sendiri menurut Kasi penyelenggaraan Zakat dan Wakaf pada kantor depag Gresik adalah akibat adanya desakan dari Kepala Kantor Departemen Agama Pusat (Jakarta) dalam rangka implementasi Undang-Undang No 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, sehingga dibentuklah BAZ Kabupaten Gresik yang bersekretariat di Kasi Penyelenggaraan zakat dan wakaf pada kantor Depag Gresik, namun mengalami kefakuman sampai akhirnya dibentuk kebali pada tahun 2008 melalui SK Bupati Gresik Nomor 451/411/HK/403.14/2008 tentang Badan Amil Zakat (BAZ) Periode 2008-2011, yang kemudian diubah dengan SK Bupati Gresik Nomor 451/411/HK/403.14/2009 tentang perubahan atas keputusan Bupati Gresik Nomor 451/411/HK/403.14/2008 tentang Badan Amil Zakat (BAZ) Periode 2008-2011.[1]

Awalnya, BAZ Gresik berkantor di ruang kesekretariatan Kasi Penyelenggaraaan zakat dan wakaf pada kantor Depag Kabupaten Gresik,

[1] http://baznasgresik.com/, diakses pada 12 Februari 2017, pukul 10.00WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian sejak bulan juni 2010 lalu bersamaan dengan menyongsong Ramadlan 1431 H, BAZ Gresik mensosialisasikan keberadaan kantor barunya yang sampai sekarang bertempat di kantor secretariat di Masjid Al-Inabah di lingkungan kantor Pemda Gresik Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Nomor 245 Telp. (031) 3952825-30 Pst. 301-60 550 530 Gresik 61161.

Dengan keberadaan kantor baru tersebut BAZNAS Kabupaten Gresik diharapkan mampu berkiprah memberikan pelayanan dan memberikan bimbingan serta informai kepada muzaki terkait dengan permasalahan zakat, infaq, shodaqoh. Disamping itu, BAZNAS Kabupaten Gresik juga menerbitkan Buletin sebagai media informasi dan silaturahim dengan nama bulletin BAZ Kabupaten Gresik yang edisi perdana (Edisi 1-Ramadlah 1431 H/Agustus 2010 M) telah diterbitkan dan diharapkan dapat menjadi media komunikasi antara muzaki dengan pengelola, pengelola dengan mustahiq maupun muzaki dengan mustahiq secara langsung dalam pengembangan wawasan, informasi tentang kegiatan kelembagaan dan pendayagunaan potensi zakat yang ada di Kabupaten Gresik.

Dalam perkembangan selanjutnya, keberadaan BAZNAS Kabupaten Gresik menjadi semakin penting mengingat potensi zakat dan infaq masyarakat Gresik cukup besar, yang berarti dengan adanya BAZNAS Kabupaten Gresik ini diharapkan bisa membantu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyelesaikan masalah sosial, ekonomi, dan keagamaan di wilayah Kabupaten Gresik.

2. Visi dan Misi

Visi BAZNAS Kabupaten Gresik adalah "Meningkatkan taraf hidup menuju masyarakat Gresik yang bertaqwa, cerdas dan sejahtera" sedangkan misinya adalah:[2]

a. Mewujudkan organisasi BAZ yang transparan, Amanah, dan Profesional.
b. Mendorong berbagai usaha pengembangan ekonomi produktif yang berkelanjutan.
c. Memadukan potensi jaringan antara BAZ/LAZ untuk menjadi kekuatan menyatukan strategi pemberdayaan melalui pengelolaan.
d. Melakukan upaya pengembangan SDM dalam bidang pengelolaan BAZ.

3. Tujuan BAZNAS Kabupaten Gresik

BAZNAS Kabupaten Gresik merupakan lembaga pengumpul zakat di wilayah Kabupaten Gresik yang secara legal formal memiliki kewenangan sangat luas yaitu melingkupi seluruh perusahaan atau instansi (SKPD) di wilayah kabupaten Gresik. Hal ini sesuai dengan tujuan didirikanya lembaga ini yaitu: [3]

a. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penunaian dan pelayanan ibadah zakat

[2] BAZNAS Kabupaten Gresik, Profil BAZNAS Kabupaten Gresik, Gresik, 2016, 3
[3] http://baznasgresik.com/, diakses pada 12 Februari 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Meningkatkan fungsi dan peranan pranata keagamaan (zakat) dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial.
c. Meningkatkan hasil guna dan daya zakat

Adapun manfaat apabila zakat dikelola secara benar oleh Negara (dalam hal ini pemerintah kabupaten Gresik), menurut ketua MUI Kabupaten Gresik antara lain:

a. Kelompok masyarakat yang lemah dan kekurangan tidak merasa hidup di belantara, tempat berlakunya hukum rimba, dimana yang kuat menindas yang lemah. Sebaliknya ereka merasa hidup ditengah manusia yang berdarah memiliki nurani. Kepedulian antara sesama dan tradisi saling tolong menolong serta memperkuat dan ukhuwah islamiyah.
b. Para muzaki lebih disiplin dalam menunaikan kewajibanya dan kaum fakir miskin lebih terjamin haknya.

Dengan adanya petugas yang resmi bertugas memeungut zakat dari para wajib zakat (muzaki) setiap tahunya akan menjadikan para muzaki lebih disiplin membayar zakat sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Apalagi pemerintah selaku pengelolah zakat, melengkapi diri dengan peraturan-peraturan yang berisi ketentuan-ketentuan tertentu, misalnya sanksi dan hukuman bagi muzaki yang enggan membayar zakat.

Manfaat dari adanya BAZNAS Kabupaten Gresik saat ini sendiri antara lain:

a. Pemenuhan kebutuhan konsumtif, dengan langkah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Mendata secara benar para mustahik utamanya fakir miskin yang ada di wilayah Kabupaten Gresik
2) Menyeleksi data yang telah ada dengan mempertimbangkan penghasilan jumlah keluarga yang ditanggung juga jarak tempuh tinggal dengan BAZNAS Kabupaten Gresik.
3) Mendata *aṣnāf* selain fakir miskin yang tidak selalu ada setiap tahun, seperti *mu'allaf*, *ghorim* dan *riqāb*.

b. Pemberdayaan usaha produktif

Salah satunya dengan memberikan pinjaman yang bersifat produktif (sebagai tambahan modal usaha), contoh untuk pinjaman konsumtif dibatasi maksimal 500.000,- dan/sedangkan pinjaman produktif bisa sampai maksimal 5.000.000,- ternak bergulir scara kolektif dan individu dan alat kerja yang sesuai dengan kebutuhan mustahiq.

c. Pemberdayaan pendidikan

Ada beberapa peruntukan dari infaq yang diserahkan oleh para donatur baik yang tetap maupun yang incidental, yaitu;

1) Pengembangan dan perawatan masjid
2) Operasional masjid seperti kebersihan masjid, dll
3) Pemberdayaan ekonomi umat
4) Pemberdayaan pendidikan berupa beasiswa

d. Adanya unsur dakwah Islam

e. Adanya kepedulian dalam bidang kesehatan dan sosial kemasyarakatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Dasar Hukum

Adapun dasar hukum pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Gresik berdasarkan pada: [4]

a. UU No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat
b. PP No 14 Tahun 2014 tentang pelaksanaan UU no 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat
c. Instruksi presiden republik Indonesia Nomor 3 tahun 2014 tentang optimalisasi pengumpulan zakat melalui BAZNAS
d. SK Bupati Gresik No. 451/1131/HK/437.12/ 2015 tentang perpanjangan Badan Amil Zakat Kab. Gresik.

5. Susunan Kepengurusan

Adapun susunan kepengurusan BAZNAS Kabupaten Gresik periode2014-2016 adalah sebagai berikut:[5]

Tabel 3.1:

Susunan Pengurus BAZNAS Kabupaten Gresik periode 2014-2016

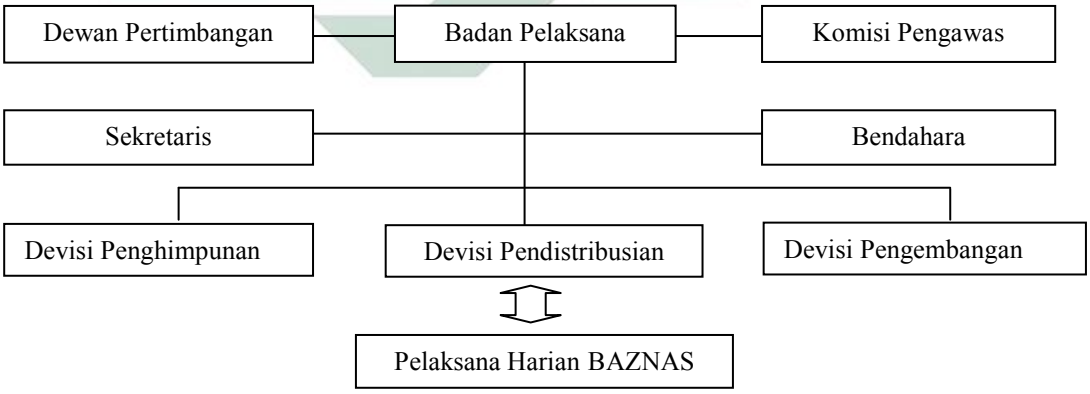

[4] BAZNAS Kabupaten Gresik, Profil Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Gresik, Gresik, 2016, 2
[5] Ibid., 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini merupakan rincian susunan kepengurusan BAZNAS tahun 2014-2016:

Tabel 3.2
Susunan Kepengurusan BAZNAS Kabupaten Gresik Tahun 2014-2016

No	Jabatan dalam Badan	Jabatan pokok
1	Dewan Pertimbangan	1. Bupati Gresik 2. Ketua DPRD Kab. Gresik 3. Drs. KH. A. Fathony Abdusy Syukur 4. KH. Muanwar Kholil
2	Komisi Pengawas	1. KH. Agus Nur Muhammad 2. KH. Mukhtar Jamil 3. Dr. Abdul Chalik 4. Dr. H. Abu Azam Al-Hadi, M.Ag 5. Hary Soerjono, SE.MM
3	Badan Pelaksana a. Ketua Umum b. Ketua I c. Ketua II d. Ketua III e. Sekretaris f. Sekretaris I g. Sekretaris II h. Bendahara i. Wakil Bendahara	 Wakil Bupati Gresik Sekertaris Daerah Kasubag TU kantor kementrian Agama Kabupaten Gresik Drs. KH. Moh. As'ad Thoha, M.Ag Kepala Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Gresik Kasi Penyelenggara Zakat Wakaf pada Kantor Kementrian Agama Kabupaten Gresik Nasichun Amin, M.Ag Kepala dinas pendapatan, pengelolaan keuangan dan asset daerah Kabupaten Gresik kesejahteraan rakyat secretariat daerah Kabupaten Gresik.
4	Seksi-seksi	
	A. Pengumpulan Koordinator:	Sekretaris Dinas Pendapatan, Pengelolaan keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gresik
	Anggota	1. Nadjib, S.Ag 2. Zainal Abidin, S.Ag 3. Sa'at, S.Pt 4. Muhtadin, S.H.I 5. Kasi Keagamaan PT. Petrokimia
	B. Pendistribusian Koordinator :	Kepala Dinas Kependudukan, Catatan Sipil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		dan Sosial Kabupaten Gresik
	Anggota	1. Drs. H. Hamdun 2. Syifa'ul Qulub, M.Ag 3. Samsul Huda, S.Ag 4. Ahmad Willy Santoso, S.Sos.I
	C. Pengembangan Koordinator :	Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Gresik
	Anggota	1. Drs. H. Mansoer Shodiq, M.Ag 2. Drs. H. Abdul Basith Fauzan, M.Ag 3. Imam Hanafi, M.Ag 4. H. Zakariya Anshori 5. Koordinator LAZIS PT. Semen Gresik

Dalam kepengurusan BAZNAS kabupaten Gresik terdiri dari Dewan Pertimbangan, Komisi Pengawas dan Badan Pelaksana yang masing- masing mempunyai tugas sebagai berikut:

a. Dewan Pertimbangan

Dewan Pertimbangan dalam kepengurusan BAZNAS mempunyai tugas dalam memberikan bimbingan, pertimbagan, saran dan pendapat dalam kebijaksanaan pengumpulan serta pendaya gunaan zakat kepada Badan Pelaksana BAZNAS.

b. Komisi Pengawas

Komisi pengawas berperan dalam pengawasan terhadap pelaksanaan tugas administratif dan pengawasan teknis pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan serta penelitian dan pengembangan pengelolaan zakat.

c. Badan Pelaksana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Badan pelaksana ini mempunyai tugas dan peran penting dalam pengelolaan zakat. kerja keras badan pelaksana harian inilah yang akan menentukan keberhasilan pengelolaan zakat di BAZNAS, adapun tugas dari badan pelaksana antara lain:

1) Menyelenggarakan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat sesuai dengan ketentuan agama serta tugas lain berkenaan dengan pengelolaan zakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2) Menyelenggarakan tugas penelitian, pendayagunaan, pengembangan, komunikasi, informasi dan edukasi pengelolaan zakat.
3) Melaporkan hasil kegiatanya kepada dewan pertimbangan.

B. Program BAZNAS Kabupaten Gresik

Mengenai program unggulan BAZNAS Gresik terdapat 5 program kerja besar yang direalisasiskan dalam sub-sub program yang ada didalamnya. Lima program tersebut adalah Gresik Sehat, Gresik Cerdas, Gresik Peduli, Gresik Taqwa dan Gresik Berdaya. Berikut ini adalah sub-sub program yang telah dibentuk oleh BAZNAS Gresik untuk merealisasikan penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah: [6]

1. Gresik Sehat

Program Gresik Sehat ini adalah upaya preventif membantu kaum *ḍu'afa* mendapatkan pelayanan kesehatan secara mudah dan murah serta

[6] BAZNAS Kabupaten Gresik, Profil Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Gresik, Gresik, 2016, 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membantu meringankan biaya pengobatan bagi kaum *ḍu'afa.* Bentuk programnya adalah:

a. Bantuan Gizi

Sebagai upaya untuk meningkatkan kehidupan yang sehat, BAZNAS memberikan batuan gizi kepada anak-anak yang kekurangan gizi dan ibu menyusui dengan menyerahkan asupan makanan yang bergizi kepada mereka seperti paket sembako, susu, kacang hijau, minyak dsb. Bantuan gizi ini dilakukan di desa-desa yang penduduknya kurang mampu, yang terpenting adalah sasaran penerima bantuan gizi ini termasuk dalam golongan 8 *aṣnāf.*

b. Pengobatan Gratis

Layanan kesehatan BAZNAS Kabupaten Gresik berupa bantuan pengobatan gratis dan layanan konsultasi kesehatan bagi masyarakat Gresik. BAZNAS Gresik pernah bekerjasama dengan Rumah Sehat BAZNAS Sidoarjo untuk mengadakan pengobatan gratis di Desa Kawisto Windu kecamatan Duduk Sampeyan Gresik. Biasanya bantuan berobat ini diadakan di balai desa dengan mendatangkan tim medis. Disini masyarakat bisa mendapatkan layanan gratis diagnosa diabetes, kolesterol, asam urat dan juga pemeriksaan kondisi kesehatan lainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.1
Pengobatan Gratis BAZNAS Kabupaten Gresik

c. Bantuan Berobat

Bantuan berobat ini bisa dilakukan kepada masyarakat yang mengajukan permohonan bantuan ke BAZNAS dengan menyertakan surat permohonan yang diketahui kepala desa. Jika sudah mendapatkan persetujuan, maka pihak BAZNAS akan mengadakan survey langsung ke pemohon, apakah si pemohon ini sudah memenuhi tingkat kelayakan *mustahik* yang tersebut dalam al-Quran.

2. Gresik Cerdas

Tujuan dari program ini adalah membantu anak kaum *ḍu'afa* yang mempunyai kecerdasan tetapi kurang beruntung secara finansial untuk bisa melanjutkan sekolah/ belajar di pondok pesantren. Diantara program Gresik Cerdas adalah:

a. Beasiswa

Beasiswa ini adalah salah satu bentuk kepedulian BAZNAS yang di tujukan kepada anak-anak sekolah, salah satu aktualisasinya adalah BAZNAS membagikan 1000 paket untuk anak sekolah. Bantuan pendidikan atau beasiswa ini akan didistribusikan untuk sekolah-sekolah yang ada di lingkungan Diknas Kabupaten Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tentunya bagi para siswa *ḍu'afa* yang berprestasi di masing-masing sekolah.

Sampai saat ini BAZNAS telah melakukan kegiatan ini di 62 lembaga sekolah Negeri, SMPN, SMAN,SMKN dan UPTD. Adapun besaran biaya untuk beasiswa berprestasi ini adalah sebagai beikut:

1) SD senilai Rp. 300.000,-
2) SMP senilai Rp. 400.000,-
3) SMA senilai Rp. 500.000,-

b. Beasiswa Produktif

Beasiswa produktif ini berbeda dengan program beasiswa di atas, jika program beasiswa yang disebutkan diatas adalah beasiswa secara konsumtif saja, namun beasiswa produktif disini adalah beasiswa yang nantinya diharapkan adanya kontribusi dari para penerima beasiswa yang akan kembali ke masyarakat. Maka beasiswa produktif ini adalah bantuan pendidikan yang ditujukan untuk pelajar SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) dan mahasiswa/mahasiswi yang kurang mampu di Kabupaten Gresik.

Karena dana BAZNAS terbatas maka beasiswa ini diperuntukkan untuk yang memenuhi syarat sebagai berikut:

1) Beragama Islam
2) Warga Gresik dan sedang study di Gresik
3) Sedang Menempuh Pendidikan Tinggi Strata 1/D3
4) IPK minimal 3.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Aktif mengikuti kegiatan organisasi baik di dalam maupun diluar kampus
6) Siap Mengikuti pembinaan dari BAZNAS Kabupaten Gresik
7) Tidak sedang menerima beasiswa dari pihak lain.
8) Termasuk dalam golongan 8 *aṣnāf*

Para penerima beasiswa produktif ini perlu melakukan serangkaian seleksi dan validasi. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penyeleksian penerima beasiswa adalah sebagai berikut:

1) Penjaringan melalui media sosial
2) Penyebaran brosur-brosur di kampus-kampus di Kabupaten Gresik
3) Pemberkasan
4) Tes berupa wawancara/ interview dan baca al-Quran
5) Survey ke lapangan (rumah penerima beasiswa)

Ketika lolos interview dan survey lapangan dan ia dianggap pantas untuk mendapatkan beasiswa ini, akan di tetapkan 50 calon penerima beasiswa. Dan sampai saat ini BAZNAS telah memberikan Beasiswa produktif kepada 49 mahasiswa yang berprestasi, 24 mahasiswa tingkat I dan 25 mahasiswa tigkat ke II.

Bagi mahasiswa yang sudah lolos tahap seleksi maka mereka diwajibkan mengikuti pembinaan selama dua hari di kantor BAZNAS

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kabupaten Gresik. Pembinaan ini dilakukan setiap tahun sekali guna memotivasi mereka agar tekun dalam belajar karena nantinya mereka juga yang akan meneruskan perjuangan dalam membangun kota Gresik agar menjadi kota yang lebih maju dan berkembang.

Persyaratan Administratif yang harus dipersiapkan oleh para peserta lolos seleksi adalah membuka buku rekening Tabungan Barokah Bank Jatim Syariah. karena nantinya beasiswa akan langsung dikirim ke tabungan tersebut untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Beasiswa yang mereka terima berupa uang senilai Rp.3000.000 pertahun yang akan cair 2 kali dalam satu tahun. Sedangkan untuk jenjang SMK senilai Rp. 1.500.000,- setiap tahun yang akan cair 2 kali dalam satu tahun juga.

Sosialisasi program ini biasanya dilakukan dengan menyebarkan brosur-brosur di kampus-kampus di Kabupaten Gresik, dan melalui media internet. Kebanyakan para penerima beasiswa ini adalah mahasiswa dari STIT Qamarudin, STAI Al-Azhar, Universitas Muhamadiyah Gresik, dan STTQ Sampornan, Inkafa, STAI Ihyaul Ulum, STAI Hasan Jufri Bawean Gresik. Dan harapan BAZNAS kedepanya juga ingin bisa memberikan beasiswa kepada mahasiswi Gresik yang kuliah di luar kota Gresik bahkan di luar negri. oleh karena itu BAZNAS perlu melebarkan sayapnya untuk mencapai tujuan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagi siswa-siswi yang kurang berprestasi dan terkendala biaya pendidikan maka para orang tua bisa mengajukan permohonan kepada BAZNAS untuk meringankan beban pendidikan tersebut. Dengan mengajukan surat permohonan yang ditanda tangani kepala desa dan fotokopi Kartu Keluarga dan KTP. Jika pihak BAZNAS menyetujui permohonan tersebut, maka mereka akan mengadakan suvey ke lapangan dan jika keadaan mereka memang layak untuk mendapatkan bantuan, maka BAZNAS akan membantu meringankan biaya pendidikan tersebut.

3. Gresik Peduli

Gresik Peduli adalah bentuk kepedulian langsung kepada masyarakat yang terkena musibah bencana alam, kehabisan bekal, serta membantu anak yatim dan *dhu'afa* dalam bentuk santunan langsung yang berkelanjutan. Bentuk programnya adalah:

a. Santunan yatim dan *dluafa'*

Sebagai upaya untuk mewujudkan kehidupan yang layak bagi anak-anak yaitm, BAZNAS memberikan santunan kepada Anak-anak yatim dari keluarga yang kurang mampu dan ḍu'afa. Adapun criteria yatim dan duafa yang akan diberikan bantuan adalah sebagai berikut:[7]

1) Warga Kabupaten Gresik
2) Beragama Islam

[7] BAZNAS Kabupaten Gresik, Materi Rapat Kerja BAZNAS KAbupaten Gresik 2017, Gresik, 2017, 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Mendahulukan mustahik Skala Prioritas dan sangat memerlukan bantuan
4) Diusulkan oleh berbagai pihak atau hasil pemantauan keadaan darurat pengurus BAZNAS Kabupaten Gresik / Sekretariat Baznas Kab Gresik

Sejak 2016 BAZNAS sudah memiliki pembinaan terhadap 45 anak yatim yang kurang mampu. Anak-anak ini mendapatkan santunan sebesar Rp. 100.000,- sampai dengan Rp. 150.000,- untuk merealisasikan program ini BAZNAS mengalokasikan dana yang cukup besar.

Pada bulan Ramaḍan biasanya BAZNAS mengadakan Buka puasa bersama dengan para yatim dan ḍu'afa. tahun lalu santunan yatim ḍu'afa dilakukan BAZNAS di empat lokasi yaitu:[8]

1) Masjid Agung Gresik 530 orang
2) Kecamatan Ujung Pangkah 200 orang
3) Kecamatan Driyorejo 160 orang
4) Kecamatan Sangkapura, pulau bawean 110 orang

Dana sosial yang digunakan untuk kegiatan ini biasanya bersumber dari dana infaq yang diberikan oleh para donatur perusahaan kepada BAZNAS Kabupaten Gresik. Kadang juga mendapatkan dana tersebut melalui proposal yang disebarkan

[8]BAZNAS Kabupaten Gresik, Materi Laporan Pertanggungjawaban BAZNAS Kabupaten Gresik 2016, Gresik, 2017, 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAZNAS ke perusahaan-perusahaan di wilayah Gresik dan biasanya disosialisasikan melalui koran RADAR Gresik.

Gambar 3.2
Buka Puasa Bersama 100 Yatim dan *Dhu'afa*

b. Bantuan *ibnu sabil*

Bantuan ibnu sabil ini diberikan kepada warga masyarakat yang bukan berasal dari kota Gresik yang benar-benar kehabisan bekal untuk sampai ke tempat tujuan atau orang yang dalam perjalanan yang kehilangan barang kemudian tidak bisa kembali ke kampung halamanya, maka bantuan yang diberikan BAZNAS adalah bantuan biaya transportasi utuk bisa sampai ke tempat tujuanya.

Bantuan ini akan diberikan dengan syarat perjalanan tersebut tidak bertentangan dengan syariat Islam, bukan untuk melakukan kemaksiatan dan ketika ingin mengajukan bantuan setidaknya disertai dengan membawa surat kehilangan/ surat keterangan bahwa warga tersebut benar-benar membutuhkan dana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Perbaikan rumah tidak layak huni

Program ini dilakukan BAZNAS untuk para warga Gresik yang kurang mampu yang rumahnya tidak layak huni melalui survey yang dilakukan BAZNAS. Atau melalui laporan dari kecamatan atau desa bahwa salah satu warganya memiliki rumah yang tidak layak huni. Hal ini bertujuan untuk membantu meringankan para duafa utnuk memiliki rumah yang layak huni. Adapun sumber dana yang digunakan BAZNAS untuk program ini adalah berasal dari dana infak.

d. Bantuan bencana alam

Bantuan bencana alam ini dilakukan di daerah-daerah yang terkena bencana seperti banjir, gempa bumi, gunung meletus dll. Alhamdulillah selama ini kabupaten gresik tidak pernah terkena bencana alam, daerah yang pernah didatangi BAZNAS untuk mendapatkan bantuan adalah Benjeng yang pernah terkena banjir, dan bantuan yang diberikan berupa sembako kepada korban yang terkena musibah.

e. Bantuan Fakir

Setiap bulanya BAZNAS memberikan bantuan kepada orang-orang fakir yang sudah tua dan tidak sanggup bekerja, serta tidak mempunyai keluarga yang menafkahi orang tua tersebut, maka BAZNAS dalam hal ini akan memberikan bantuan bulanan kepada mereka berupa sembako.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Gresik Taqwa

Mensyi'arkan ajaran islam membantu guru ngaji, *khuffadz* untuk selalu eksis dalam berdakwah. Bentuk programnya adalah:

a. *Insentif Resource Center* (IRC)

Intensif Resource Center adalah bantuan kepada para guru atau petugas yang menangani Lembaga Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) mereka diberikan bantuan karena gaji mereka tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan harian.

b. Bantuan *fī sabīlillāh*

Fī sabīlillāh artinya berada di jalan Allah, semua kegiatan yang berjalan yang masuk dalam istilah fi sabillah, akan mendapatkan bantuan dana dari BAZNAS, seperti penjaga masjid, para pengusus masjid, seperti mu'adzin dsb. Mereka semua ini akan mendapatkan bantuan berupa uang insentif karena pekerjaanya yang masuk dalam kategori *fī sabīlillāh*.

c. 10%UPZ BAZNAS

Setiap UPZ (Unit Pengumpul Zakat) kepanjangan tangan BAZNAS yang bertugas menyerahkan zakat atau infaq ke BAZNAS akan mendapatkan uang transportasi atau pengganti sekitar 10 % dari dana infaq yang akan disetorkan.

d. Bantuan keagamaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bantuan keagamaan seperti bantuan kegiatan remaja masjid atau jika ada proposal kegiatan keislaman yang mengarah pada pembangunan muslim atau keagamaan maka BAZNAS akan survey kembali mengenai kegiatan tersebut, jika memang kegiatan tersebut layak untuk mendapatkan bantuan dana, maka BAZNAS tidak segan-segan akan memberikan bantuan dana.

e. Insentif guru

Para guru yang bergerak di bidang Agama seperti guru ngaji, Tahfidz Quran akan mendapatkan insentif dari BAZNAS tentu saja Bantuan ini diberikan kepada guru-guru yang memang masuk dalam kategori 8 *aṣnāf* .

f. Pembinaan

Pembinaan ini digunakan untuk membina para UPZ dan BAZNAS memiliki kerjasama dengan MUI (Majlis Ulama Indonesia) Gresik untuk memberikan pembinaan kepada para narapidana di pesantren at-Taubah, dan pembinaan ini dilakukan setiap hari. Dan mereka juga akan mendapatkan bantuan dari baznas yang mana cair setiap empat bulan sekali.

5. Gresik Berdaya

Memberdayakan kaum *dhu'afa* dalam bentuk permodalan tanpa bunga, ternak secara bergulir dan alat kerja untuk menjadi seorang muzaki. Bentuk programnya adalah:

a. Bantuan modal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bantuan modal untuk bekerja biasanya diberikan kepada para mustahik yang masih bisa bekerja tapi tidak mempunyai modal untuk bekerja. Bantuan ini bisa berupa uang seperti bantuan modal service *handphone* yang diberikan kepada salah satu warga gresik di kecamatan sidayu yang memiliki fisik yang kurang normal. Atau bisa juga melalui pengajuan kepada BAZNAS dan nanti BAZNAS akan melakukan survey kelayakan. Jika memang layak, maka BANZNAS akan memberikan bantuan.

b. Bantuan alat kerja

BAZNAS Kabupaten Gresik memberikan Bantuan alat kerja seperti mesin cuci bagi pengusaha laundry, sepeda gunung dan alat kerja bagi loper koran di wilayah kecamatan kebomas dan Gresik, rombong untuk berjualan di berikan kepada salah satu warga Gresik yang membutuhkan di kelurahan Gending kecamatan Kebomas, alat-alat tambal ban, mesin jahit dll. Dan semua ini tidak lain adaah untuk membantu mensejahterakan kehidupan mereka yang kurang mampu.

c. Bantuan ternak bergulir

Bantuan ternak bergulir ini hampir merata kecuali di daerah Driyorejo dan Menganti, BAZNAS akan membelikan kambing dan sapi dan akan disebarkan ke para peternak. Ada dua macam yaitu secara kolektif dan individu. Jika ternak ini dilakukan secara kolektif akan dibuatkan kandang yang besar. dan di setiap desa akan didampingi oleh pendamping yang akan memberikan pembinaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekaligus pengawasan terhadap ternak yang akan dijalankan. Salah satu contoh ternak bergulir yang telah dilakukan BAZNAS adalah dengan memberikan 12 ekor kambing Etawa di Desa Selodingin Panceng.

d. Pendamping pemberdayaan

Pendampingan sangat perlu dilakukan karena pendampingan ini yang akan mengarahkan dan membimbing para mustahik untuk bisa mengelola dana zakat dengan baik dan bisa membantu mustahik untuk memakmurkan kehidupanya. pendampingan akan dilakukan di setiap kecamatan yang memiliki mustahik yang menggerakan peternakan atau usaha mandiri lainya. Pendamping ini akan mendapatkan bantuan biaya pendampingan unuk bisa menjaga keberlangsungan program.

e. Peningkatan SDM Mustahik

Kegiatan peningkatan SDM yang di tujukan kepada para mustahik zakat agar mereka bisa mengelola zakat dengan baik dan benar dan tidak menyelewengkan dana yang dipercayakan BAZNAS kepada mereka.

C. Implementasi Manajemen Sosialisasi Zakat di BAZNAS Kabupaten Gresik

Penyaluran dana zakat secara langsung menjadi isu utama dalam forum zakat yang bersifat formal, sehingga mereka memutar otak bagaimanakah caranya agar lembaga zakat dipercaya masyarakat untuk meyalurkan dananya kepada orang yang berhak. Antara lembaga zakat yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

satu dengan yang lain saling berlomba untuk menunjukkan keunggulanya dalam mengelolah zakat, salah satunya yaitu dengan sosialisasi zakat sehingga mereka bisa menarik kepercayaan masyarakat sebesar-besarnya.

Demi mewujudkan sosialisasi yang dapat menarik kepercayaan masyarakat maka diperlukan langkah-langkah yang terencana guna mencapai target yang didinginkan. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Gresik bukanlah hal yang mudah apalagi jika dihadapkan dengan masyarakat yang berbeda-beda pengetahuanya, budaya dan karakternya. Karena itulah dalam sosialisasi juga memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang sebelum terjun ke masyarakat. Semua aktifitas yang terkait dengan sosialisasi harus terencana, teroganisir bahkan terkontrol dan dievaluasi tingkat pencapaianya. Hal ini diperlukan agar sosialisasi tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien. Berikut ini adalah implementasi manajemen sosialisasi di BAZNAS Kabupaten Gresik

1. **Perencanaan (*Planning*)**

   BAZNAS Kabupaten Gresik dalam perencanaan sosialisasi selalu menggali nilai apa yang bisa ditawarkan kepada masyarakat dalam mendapatkan kepercayaan mereka untuk mebayarkan zakatnya ke BAZNAS Kabupaten Gresik, dan diferensiasi apa yang mebuat masyarakat perlu untuk mempercayai BAZNAS Kabupaten Gresik dari pada lembaga zakat yag lain. Karena salah satu moto BAZNAS Kabupaten Gresik adalah *Fastabiqū Al-Khoirôt* yang artinya berlomba-lomba dalam hal kebaikan ,walaupun lembaga zakat sekarang ini sudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak, namun BAZNAS Kabupaten Gresik juga tidak mau kalah untuk memberikan yang terbaik kepada masyarakat Kabupaten Gresik.

Sosialisasi merupakan bagian dari program pengumpulan dana zakat. Visi bidang pengumpulan ini adalah "Optimalisasi Pengumpulan dana Zakat" Sedangkan tujuan sosialisasi ini tidak lain adalah mendukung tercapainya visi bagian pengumpulan dana. lebih spesifiknya program sosialisasi ini bertujuan untuk mengenalkan dengan baik badan amil zakat kabupaten Gresik serta menumbuhkan kesadaran muzaki dalam mengeluarkan zakat, infaq, dan shadaqah melalui badan amil zakat nasional kabupaten Gresik.

Selama ini Badan Amil Zakat yang ada di Indonesia hanya menghimpun dana zakat dari kalangan pegawai negeri, karyawan BUMN/BUMD, atau perusahaan swasta. namun BAZNAS Kabupaten Gresik tidak memandang sebelah mata, ia juga menghimpun dana zakat dari masyarakat umum walaupun memang pemasukan dari masyarakat umum tidak sebesar zakat yang dikumpulkan dari para PNS.

Proses perencanaan sosialisasi yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Gresik berawal dari Visi dan Misi devisi Pengumpulan BAZNAS itu sendiri. Dalam perencanaan diputuskan program apa saja yang akan dilakukan, waktu dan tempat pelaksanaanya, serta siapa saja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

target dan sasaran yang akan mendapatkan sosialisasi tesebut. Adapun visi dan misi khusus kegiatan Sosialisasi adalah:[9]

a. Visi

"Meningkatkan kesadaran masyarakat Gresik dalam berzakat."

b. Misi

1) Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang wajibnya zakat.
2) Pengenalan kepada masyarakat tentang program-program yang dimiliki BAZNAS Kabupaten Gresik, diantaranya adalah Gresik Cerdas, Gresik Taqwa, Gresik Sehat, Gresik Berdaya, Gresik Peduli
3) Mencapai target pengumpulan dana zakat

Selanjutnya dalam tahap perencanaan, BAZNAS memiliki program sosialisasi dan edukasi sebagai berikut:[10]

a. Cetak dan pengiriman proposal untuk audensi 100 perusahaan
b. Audensi ke perusahaan, SKPD dan pekerja professional
c. Baner Sosialisasi di 16 kecamatan
d. Maping ke perusahaan per-wilayah
e. X- banner di lingkungan SKP
f. Silaturrahim ke SKPD/ UPZ
g. Banner Ramaḍan
h. Couling ZIS (Counter Keliling)

[9] Abdul Kholiq, S.Pd.I, *Wawancara*, Bagian Pengumpulan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik pada tanggal 10 Mei 2017 pukul 14.00 WIB

[10] BAZNAS Kabupaten Gresik, Materi Rapat Kerja BAZNAS KAbupaten Gresik 2017, Gresik, 2017, 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Cetak edaran najakan berzakat pada bulan Ramaḍan

j. Penyebaran coin pintar dan peduli

k. Cetak umbul-umbul BAZNAS Kabupaten Gresik

l. Pekan Zakat Nasional

m. Video galeri BAZNAS Kabupaten Gresik

n. Media cetak dan elektronik

Adapun sasaran dari devisi ini adalah PNS dan Masyarakat umum seperti yang tertera dalam misi BAZNAS Kabupaten Gresik. Sedangkan target pengumpulan dana ZIS adalah sebesar 6 Milyar.

Program sosialisasi ini selalu direncanakan setiap tahunya dalam Rapat Kerja (RAKER) Tahunan BAZNAS Kabupaten Gresik, dan jadwal pelaksanaan program sosialisasi ini bersifat kondisional artinya tergantung situasi dan kondisi, namun setiap minggunya, BAZNAS selalu mengadakan rapat mingguan yang di dalamnya terdapat penentuan jadwal atau waktu kapan sosisalisasi tersebut akan dilaksanakan.

2. Pengorganisasian

Proses yang dilakukan setelah perencanaan tersusun rapi adalah pembagian tugas dan tanggungjawab, yang biasa disebut dengan pengorganisasian. Pembagian tugas kerja tercermin dalam pembentukan unit-unit yang terdapat dalam organisasi. Karena sosialisasi ini adalah bagian dari devisi fundrising, maka penanggung jawab dari kegiatan sosialisasi ini adalah Bapak Abdul Kholiq, S.Pd.I selaku devisi fundrising, dan di bantu oleh bagian pengembangan dan IT yaitu Bapak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Munandar, S.Pd.I. Bapak Abdul Kholiq sebagai penanggung jawab untuk kegiatan sosialisasi di lapangan, sedangkan bapak Munandar sebagai bagian sosialisasi di media sosial melalui internet.[11]

Susunan manajemen kantor BAZNAS Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut:[12]

Tabel 3.3
Susunan Manajemen Kantor BAZNAS Kabupaten Gresik

No	Nama	Jabatan
1	Muhtadin, S.H.I	Kepala Kantor
2	Achmad Khusnun Ridho, S.Pd.I	Bag. Pendidtribusian dan Pemberdayaan
3	Nida Fitriyah Pradana, S.H.I	Bag. Administrasi dan keuangan
4	Indah Sri Wahyuni	Sub. Bag. Administrasi dan Keuangan
5	Abdul Kholik, S.Pd.I	Bag. Pengumpulan
6	Munandar, S.Pd.I	Bagian Pengembangan &IT
7	M. Syaifudin	Bag. Driver Ambulance
8	Bidayatul Masruroh, S.H.I	Sub. Bag. Pendistribusian

Jika sosialisasi yang dilakukan berbentuk audiensi, ceramah, atau seminar, bagian sosialisasi ini akan mengundang pembicara/ penceramah yang diyakini kredibiltasnya untuk membantu dalam bersosialisasi di tengah masyarakat. Dan jika skala sosialisasinya ini lebih besar atau dalam lingkup tokoh masyarat atau pejabat, maka BAZNAS akan mengutus Bapak H. Moch Qosim, M.Si selaku Ketua Umum BAZNAS Kabupaten Gresik sebagai pembicaranya.

[11] Abdul Kholiq, S.Pd.I, *Wawancara*, Bagian Pengumpulan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik pada tanggal 10 Mei 2017 pukul 14.00 WIB
[12] BAZNAS Kabupaten Gresik, Rencana Strategis, Kebijakan Umum, dan RKAT BAZNAS Gresik, Gresik, 2016, 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun jika sosialisasi yang dilakukan berupa proposal yang diajukan ke perusahaan-perusahaan yang ada di gresik, maka BAZNAS akan mempekerjakan pekerja lepas (*freelancer)* untuk mendatangi perusahaan tersebut. Biasanya pekerja ini sifatnya pekerja kontrak.

Divisi pengumpulan dana BAZNAS Kabupaten Gresik dalam bersosialisasi tidak selalu merekrut anggota baru untuk membantu pelaksanaan sosialisasi, karena mereka merasa cukup dibantu oleh staff-staff yang ada di BAZNAS Kabupaten Gresik, bahkan ketika melakukan sosialisasi ke dinas cukup tiga orang saja yang membantu dalam proses sosialisasi tersebut yang terdiri dari kepala kantor, bagian pengumpulan dan bagian pengembangan &IT.

Untuk mempermudah sosialisasi zakat, devisi pengumpulan juga membentuk UPZ (Unit Pengumpul Zakat) di setiap SKPD dan di masjid lingkungan Kabupaten Gresik, sehingga memudahkan Staff BAZNAS untuk melakukan koordinasi dengan mereka untuk berosialisasi ke daerah mereka masing-masing.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Setelah rencana dan pembagian tugas sudah dilaksanakan, maka proses selanjutya adalah penggerakan, yaitu merupakan suatu kegiatan untuk menggabungkan unit-unit kerja pada divisi sosialisasi dan di sinilah peran koordinasi dan konsolidasi sehingga tugas-tugas yag diberikan bisa dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu dalam proses penggerakan, BAZNAS Kabupaten Gresik sebagai lembaga yang menjaga amanah umat sangat menjunjung tinggi akhlaq Islami, sehingga SDM yang bergerak di BAZNAS khususnya yang sering terjun ke masyarakat disyaratkan memiliki prilaku Islami yang kuat, sehingga bisa menjadi teladan dan mendapat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat.

Adapun dalam pelaksanaan sosialisasi zakat mal di BAZNAS Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut: [13]

a. Cetak dan pengiriman proposal untuk audensi ke 100 perusahaan

BAZNAS mengutus para pekerja relawan (*Freelancer*) untuk mendatangi langsung dan mengirim proposal ke masing-masing perusahaan, BAZNAS tidak menentukan kriteria perusahaan yang akan didatangi, perusahaan besar atau kecilpun didatangi BAZNAS, karena dalam beramal tidak hanya untuk perusahaan yang besar saja, perusahaan yang kecil pun jika pemiliknya memiliki religiusitas yang tinggi mereka pun juga akan beramal karena mereka tahu bahwa dengan infaq atau zakat, bisa membersihkan harta dan jiwa serta dengan Zakat, Allah akan melipatgandakan rizkinya dan memberkatinya. Adapun waktu pengiriman proposal ini biasanya dilaksanakan ketika menjelang bulan Ramadhan.

Isi dari proposal tersebut adalah ajakan bagi para donatur untuk berdonasi sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT yang

[13] Abdul Kholiq, S.Pd.I, *Wawancara*, Bagian Pengumpulan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik pada tanggal 10 Mei 2017 pukul 14.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya berupa nikmat harta dan kesediaan BAZNAS untuk mendistribusikan langsung dana tersebut melalui program Gresik Peduli pada bulan Ramaḍan yang berbentuk santunan kepada anak yatim dan *dhu'afa*, berikut ini adalah susunan proposal yang disebar ke perusahaan-perusahaan:[14]

(1) Penjelasan mengenai profil BAZNAS Kabuaten Gresik,

(2) Visi dan misi BAZNAS Kabupaten Gresik

(3) Sasaran kegiatanya adalah 1000 yatim dan *dhu'afa* di wilayah Gresik,

(4) Estimasi anggaran kegiatan BAZNAS yang terdiri dari Paket buka puasa, hadiah lebaran, biaya pencetakan proposal, spandul, backdrop, transportasi akomodasi panitia.

(5) Waktu dan tempat berlangsungnya kegiatan

(6) Penutup yang berisi do'a untuk para donatur semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan rizki yang barokah dan membalasnya dengan sebaik-baik balasan dan ucapan terimakasih.

(7) Di halaman paling akhir dilampirkan nomor rekening BAZNAS untuk Zakat/Infak atau sedekah sehingga memudahkan bagi mereka yang ingin menyucikan diri melalui BAZNAS Kabupaten Gresik.

b. Audensi ke perusahaan, SKPD dan pekerja professional

[14] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Audiensi ini dilakukan BAZNAS dengan mengunjungi setiap SKPD yang ada di Kabupaten Gresik, dan acara ini dilakukan di luar bulan Ramadhan. Sebelum sosialisasi ke dinas-dinas tersebut, yang pertama dilakukan adalah mengirimkan surat ke instansi atau dinas yang akan dikunjungi oleh BAZNAS, jika sudah disetujui maka kedua belah pihak akan menentukan waktu dan lokasi yang tepat untuk diadakan sosialisasi. Langkah yang kedua yaitu sehari sebelum hari H, pihak BAZNAS akan mengingatkan instasi tersebut akan kegiatan sosilaisasi.

Jika pada hari H salah satu pihak instansi tiba-tiba berhalangan mengikuti kegiatan sosialisasi, maka BAZNAS akan tetap mengadakan sosialisasi tersebut, karena bagaimanapun janji adalah hutang, walaupun yang bersangkutan tidak bisa hadir, namun kegiatan sosialisasi tetap akan berjalan.

Dalam kegiatan ini akan dijelaskan kartu NPWZ (Nomor Pokok Wajib Zakat) kartu ini adalah sebagai apresiasi bagi para muzaki yang sudah menyetorkan zakatnya melalui BAZNAS, yang mana benefitnya adalah mendapatkan potongan harga di 99 merchant ternama di Kabupaten Gresik. Selain itu para muzaki yang sudah menyetorkan zakatnya di BAZNAS akan mendapatkan Bukti setor zakat yang nantinya dapat digunakan sebagai pengurang pajak. Jadi orang yang sudah membayarkan zakatnya di BAZNAS, secara otomatis pajak yang akan dibayarkan semakin berkurang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun data UPZ/SKPD BAZNAS Kabupaten Gresik bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Instansi-instansi Penyalur Dana ZIS

No	Nama UPZ/SKPD	No	UPZ/SKPD
1	Bag. ADM Pemerintahan Umum	33	Badan Pertanahan Kabupaten Gresik
2	Bag. Hukum	34	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
3	Bagian Administrasi kesejahteraan Rakyat	35	Kantor Perpustakaan dan Arsip
4	Bag Humas	36	Kantor ketahanan pangan
5	Bag. Administrasi Pembangunan	37	KEMENAG Kab Gresik
6	Bag. Administrasi Perekonomian	38	Inspektorat Kabupaten Gresik
7	Bag. Adm Sumber Daya Alam	39	Satuan Polisi Pamong Praja
8	Bag. Pengelolahan Data dan Teknologi	40	Sekretariat KPU
9	Bag. Organisasi dan Tata Laksana	41	Sekretariat DPRD Kab Gresik
10	Bag. Umum	42	PDAM
11	Bag. Perlengkapan	43	PD. BPR Bank Gresik
12	DPPKAD	44	RSUD Ibnu Sina
13	Dinas Pekerjaan Umum	45	Kecamatan Gresik
14	Dinas Pendidikan	46	Kecamatan Kebomas
15	Dinas Kesehatan	47	Kecamatan Manyar
16	Dinas Tenaga kerja	48	Kecamatan Bungah
17	Dinas perhubungan	49	Kecamatan Sedayu
18	Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil	50	Kecamatan Panceng
19	Dinas Sosial	51	Kecamatan Ujung pangkah
20	DISBUDPARPORA	52	KecamatanDukun
21	DISKOPERINDANG	53	Kecamatan Duduk Sampeyan
22	Dinas Pertanian, Perkebunan, perhutanan	54	Kecamatan Cerme
23	Dinas kelautan, Perikanan, dan peternakan	55	Kecamatan Benjeng
24	Badan Penanaman Modal dan Perizinan	56	Kecamatan Balong Panggang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

25	BAPPEDA	57	Kecamatan Driyorejo
26	Badan Kepegawaian daerah	58	Kecamatan menganti
27	Badan Lingkungan Hidup	59	Kecamatan Wringin Anom
28	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	60	Kecamatan Kedamean
29	BAPPELU	61	Kecamatan Sangkapura Bawean
30	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	62	Paguyuban Ibu-ibu PIVERI-PERIP
31	Badan KB dan Pemberdayaan Perempuan	63	Paguyuban PKK Kec Kebomas
32	Badan Pusat Statistik	64	LAZIS PLN Area Gresik

Gambar 3.3

Sosialisasi ZIS di Kecamatan Sidayu

c. Baner Sosialisasi di 16 kecamatan

Memasang Banner berukuran besar di tepat-tempat umum yang sering dilalui masyarakat Kabupaten Gresik, seperti di jalan raya, Alun-alun, sekitar lampu lalulintas, dsb. Kegiatan ini dilaksanakan ketika menjelang bulan Ramadhan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini adalah daftar kecamatan yang berada di kabupaten gresik yang dijadikan sasaran sosialisasi melalui banner menjelang bulan Ramadhan:

Tabel 3.5

Daftar Kecamatan Pemasangan Banner

No	Kecamatan	No	Kecamatan
1	Kecamatan Gresik	9	Kecamatan Ujung pangkah
2	Kecamatan Kebomas	10	Kecamatan Duduk Sampeyan
3	Kecamatan Manyar	11	Kecamatan Benjeng
4	Kecamatan Bungah	12	Kecamatan Balong Panggang
5	Kecamatan Sedayu	13	Kecamatan Driyorejo
6	Kecamatan Panceng	14	Kecamatan Menganti
7	Kecamatan Dukun	15	Kecamatan Wringin Anom
8	Kecamatan Cerme	16	Kecamatan Kedamean

d. Maping ke perusahaan per-wilayah

Sebelum melaksanakan sosialisasi ke perusahaan, pihak BAZNAS selalu melakukan survey terlebih dahulu ke perusahaan-perusahaan yang dimungkinkan untuk dapat melakukan donasi ke BAZNAS.

Adapun perusahaan-perusahaan yang sudah mampu dicapai oleh BAZNAS Kabupaten Gresik adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Perusahaan-perusahaan Penyalur Dana ZIS

No	**Nama Perusahaan**	**No**	**Nama Perusahaan**
1	PT. GD. Indonesia	31	Kantor pegadaian
2	PT. Lautan Jati	32	PT . Cipta Mortar Utama
3	PT. Aneka Jasa Grhadika	33	PT. Serikat Jaya
4	PT. Woodtech	34	PT. Adiguna Putra
5	PT. Gunung Agung Sentosa	35	PT. Pertamina EP Asset Field Poleng

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	PT. Indonesia Marina Spiyard	36	Optik Jasa Lensa
7	PT. Harvestar Flour Mils	37	Petronas Carigali Katapang
8	PT. Primergy Solution	38	PT. Wilmar Nabati Indonesia
9	Pertamina, PHE, WMO	39	PT. Miwon Indonesia
10	PT. Inti Sari Karya Utama	40	Bank Internasional Indonesia
11	PT. Mitraco	41	Bank Panin
12	BPR Aneka Dana Sejahtera	42	Bank Jatim Syariah
13	PT. Weber Dian Herbahal	43	PT. Air Product Indonesia
14	PT. Delta Wijaya Indah	44	PT. Embroitex Jaya
15	SPBU Bringkang Kedamean	45	CV Indra Dhanu
16	PT. Inter Global Elektrik Part	46	PT. Tulen Graha Amerta
17	PT Matesu Gotty Abadi	47	PT. Bina Mega Indowood
18	PT. Paguyuban Sumput Driyorejo	48	PT. Damar Asi SPBU 61123
19	PT. BTN Cabang Gresik	49	PT. Super Cahaya Raya
20	PT. Indo Abadi Sari Makmur	50	CV. Anugrah Aneka Box
21	PT. Gresik Migas	51	Hotel Saptanawa
22	PT. Kernel Indonesia Potential	52	PT. Saeti Beton Pracetak
23	PT. Bumi saka Steelindo	53	PT. Garuda Food
24	BPR Radja Dana	54	PT. Kelola Mina laut
25	PT. Grand Pack	55	Camar Resource Kananda
26	Saka Indonesia Pangkah	56	BAZNAS Provinsi Jawa Timur
27	PT. Inhutani Gresik	57	BAZMART Gresik
28	PT Beton Indotama Surya	58	Toko Takis
29	Bank Jatim Syariah Cab Gresik	59	Waralaba Wilayah Benjeng
30	PONPES Nyai Jikah Pangkah Wetan Ujung	60	Toko Arema

e. X- banner di lingkungan SKP

Yang di maksud dengan X Banner adalah banner yang digunakan dalam ruangan setiap kali diadakan kegiatan sosialisasi,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banner ini di cetak beberapa hari sebelum hari pelaksanaan kegiatan sosialisasi.

f. Silaturrahim ke SKPD/ UPZ

Silaturrahim ini berbeda halnya dengan audiensi, jika audiensi adalah kunjungan pertama kali BAZNAS ke SKPD tersebut, namun jika Silaturrahim adalah kunjungan BAZNAS yang ke dua kalinya atau ketiga kalinya untuk silaturahmi menyambung hubungan agar persaudaraan antara BAZNAS dan SKPD selalu terjaga sekaligus memantau perkembangan SKPD yang berjalan pada saat itu. Biasanya hal ini terjadi karena terdapat penurunan dalam penyetoran dana zakat. selain itu juga bertujuan untuk mempertahankan donatur agar tetap mempercayakan pengelolaan zakatnya kepada BAZNAS.

g. Banner Ramaḍan

Banner yang di cetak pada saat menjelang Ramadhan. Seperti yang kita tahu bahwa Ramaḍan adalah bulan Amal dan bagi BAZNAS bulan ini adalah bulan panenya zakat. banner yang sudah dicetak akan di pasang di tempat-tempat umum seperti jalan raya, masjid, pasar, mall dsb.

h. Couling ZIS (Counter Keliling)

Tujuan dari Couling ini adalah agar masyarakat tidak perlu jauh-jauh menyetorkan zakatnya ke kantor BAZNAS Kabupaten Gresik. selain bersosialisasi, biasanya counter keliling ini juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disertai dengan fasilitas *medical chek up* (seperti cek kolesterol, gula darah, asam urat dll*)*, sebagai salah satu bentuk sosialisasi program Gresik Sehat. Counter keliling ini dilaksanakan tiga kali dalam satu bulan ke masjid-masjid yang sudah terbentuk UPZ sebagai pembantu BAZNAS dalam mengumpulkan dana zakat.

Gambar 3.4
Counter Keliling (Couling) BAZNAS Kabupaten Gresik

i. Cetak edaran ajakan berzakat pada bulan Ramaḍan

Edaran zakat ini juga dilakukan pada bulan Ramaḍan dicetak dengan jumlah kurang lebih 800 lembar dan di sebar ketika kegiatan sosialisasi dilaksanakan, atau ketika ada acara-acara BAZNAS seperti santunan anak yatim, pendistribusian zakat ke berbagai daerah, dll.

j. Penyebaran coin pintar dan peduli

Selain bersosialisasi melalui event-event besar seperti penyuluhan atau audiensi, BAZNAS juga melakukan sosialisasi pengenalan BAZNAS melalui coin pintar dan coin peduli yang diletakkan di setiap SKPD. Sasaran coin pintar ini adalah masyarakat umum. Hingga saat ini sudah terdapat 50 Coin pintar yang sudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disebar. BAZNAS merencanakan penambahan koin pintar dan koin peduli ini di beberapa sekolah, instansi dan perusahaan atau di masyarakat yang bersedia. dana infaq yang diperoleh dari koin pintar ini akan ditarik sebulan sekali sekali, biasanya sekitar Rp.100.000,- setiap kaleng. Lalu BAZNAS mengadministrasikan data base munfiq secara tersendiri dan memonitoring program ini setiap seminggu sekali.

Gambar 3.5
Coin Peduli BAZNAS Kabupaten Gresik

k. Cetak umbul-umbul BAZNAS Gresik

Biasanya di cetak ketika ada acara yang diadakan BAZNAS untuk menghiasi ruangan, dan mensosialisasikan BAZNAS melalui umbul-umbul yang di pasang di jalan-jalan.

l. Pekan Zakat Nasional

Pekan zakat nasional ini merupakan agenda baru BAZNAS Kabupaten Gresik yang dipelajari ketika studi banding di jepara, Pekan Zakat Nasional ini dilakukan setiap hari senin di sekolah-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah yang berada di Kabupaten Gresik. Setiap selesai upacara, anak-anak di himbau untuk bersedekah seikhlasnya ke dalam Kabupatenk amal. Disini BAZNAS tidak akan mengambil uang yang sudah anak-anak sumbangkan, BAZNAS hanya bertugas mencatat pemasukan dan pengeluaran, dan uang ini nantinya akan di kembalikan ke pihak sekolah untuk digunakan sebagaimana mestinya.

m. Video Galeri BAZNAS Gresik

Video galeri ini maksudnya adalah dokumentasi selama satu tahun, kegiatan apa saja yang dilakukan dalam satu tahun diambil dokumentasinya, berupa foto, video, kemudian bisa ditampilkan guna membantu kelancaran kegiatan sosialisasi.

n. Media cetak dan elektronik

Sosialisasi melalui media cetak berupa koran biasanya di tampilkan sekali dalam satu tahun, di Radar Gresik. Sosialisasi melalui majalah juga dilakukan BAZNAS dengan penerbitan majalah tiap empat bulan sekali. Isi dari majalah ini adalah tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan BAZNAS Gresik dan materi keagamaan, serta informasi tentang zakat, infaq dan sedekah. Biasanya sekali cetak sebanyak 1500 majalah kemudian didistribusikan ke UPZ dan lembaga keagamaan di kabupaten Gresik. Sumber dana berasal dari infaq dan sponsor dan majalah ini tidak diperjualbelikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sosialisasi melalui media elektronik melalui stasiun televisi dan radio, dan internet. Dalam hal ini BAZNAS rutin melakukan siaran tentang zakat di salah satu stasiun radio yaitu Swara Giri FM ketika bulan Ramaḍan begitu juga siaran dari stasiun televisi yang ditampilkan dalam acara TV9.

4. Pengawasan (*Controling*)

Fungsi Pengawasan ini dijadikan sebagai sarana control berlangsungnya sebuah kegiatan. Menurut Ahmad Ibrahim Abu Sinn, fungsi utama pengawasan adalah untuk memastikan bahwa setiap pegawai yang memiliki tanggung jawab bisa melaksanakanya dengan sebaik mungkin. [15] Pengawasan sangat diperlukan untuk menjaga keseimbangan kinerja yang dilaksanakan.

Diantara metode *controlling* BAZNAS adalah Monitoring, evaluasi, dan penasehat. Berikut ini penjelasanya:[16]

a. Monitoring

BAZNAS melakukan Monitoring melalui rapat harian. Apa saja yang akan dikerjakan hari itu dijelaskan oleh masing-masing bagian. sehingga kegiatan mereka terarah dan terkendali dan pimpinan bisa mengetahui target apa saja yang akan dicapai pada hari itu. Dan mereka selalu mengawali hari kerja dengan berdoa bersama.

[15] Ahmad Ibrahim Abu Sinn, Manajemen Syariah, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2008), 179
[16] Abdul Kholiq, S.Pd.I, *Wawancara*, Bagian Pengumpulan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Gresik pada tanggal 10 Mei 2017 pukul 14.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Evaluasi

Dalam melaksanakan pengontrolan untuk mengawasi kinerja sosialisasi, BAZNAS melakukan evaluasi melalui laporan dan pertanggung jawaban mingguan, bulanan, dan tahunan sehingga kinerja karyawan bisa dievaluasi secara rutin dalam jangka waktu satu bulan dan pimpinan bisa mengetahui target apa saja yang sudah tercapai serta kendala apa yang dihadapi selama proses pelaksanaan sosialisasi.

Dalam hal ini manajer diwajibkan mengawasi sub-sub divisi yang ada dibawahnya, kemudian dibahas bersama mengenai apa yang menjadi kendala dalam setiap pelaksanaan sosialisasi dan mengenai solusi dalam menyelesaikan masalah tersebut dan langkah-langkah apa yang akan diambil untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi. Selanjutnya evaluasi tahunan dilaksanakan untuk mengukur pencapaian-pencapaian dari target yang telah ditetapkan, apakah semua kegiatan yang dilaksanakan sudah bisa mencapai target atau tidak, apa yang bisa diambil dari peristiwa selama satu tahun itu untuk dijadikan bekal dalam penyusunan program kerja selanjutnya dimasa depan.

c. Penasehat

BAZNAS juga memiliki penasehat, dalam hal ini Bapak H. Muhtadin selaku ketua umum Badan pelaksana, berfungsi memberikan saran, pertimbangan dan rekomendasi kepada pengurus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harian, baik dalam aspek manajerial ataupun aspek syariah, selain itu penasehat juga sebagai pengawas internal terhadap kinerja sosialisasi di BAZNAS, dan juga sebagai pengontrol.

5. Respon Masyarakat Terhadap Sosialisasi BAZNAS Kabupaten Gresik.

Membangun kepercayaan masyarakat kepada BAZNAS tidak lah mudah, butuh proses sedikit demi sedikit hingga BAZNAS memiliki muzaki dan donatur yang banyak. Dalam dunia bisnis kepercayaan adalah kunci utama agar para donatur tidak berpindah ke lain hati.

Terdapat tujuh core values yang dapat menigkatkan kepercayaan masyarakat diantaranya adalah keterbukaan, kompeten, kejujuran, integritas, akuntabiltas, sharing dan penghargaan. Kesemua tujuh elemen tersebut telah dilaksanakan oleh baznas ketika bersosialisasi sehingga hal tersebut membuat masyarakat tertarik untuk menyalurkan zakatnya di BAZNAS Kabupaten Gresik

Salah satu contohnya adalah penghargaan, Perhargaan adalah sesuatu yang diberikan kepada seseorang atau kelompok jika mereka melakukan suatu keulungan dibidang tertentu. Dalam hal ini BAZNAS karena giatnya dalam mengelola dana ZIS, dan setiap tahunya jumlah muzakkinya meningkat, mereka mendapatkan penghargaan Nasional. Ada dua penghargaan yang diraih BAZNAS pada tahun 2015 yaitu:

a. Penggunaan Aplikasi SIMBAZNAS oleh BAZNAS Pusat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Bupati Gresik sebagai Pembina Aktif BAZNAS Kab/Kota

Hal ini menjadikan Citra BAZNAS semakin meningkat, dan mempunyai Nama di mata Masyarakat. Sehingga masyarakat pun akan melirik BAZNAS sebagai lembaga yang amanah dan professional dalam menjalankan tugasnya sebagai Badan Amil Zakat Nasional yang terpercaya.

BAZNAS juga tidak segan-segan memberikan penghargaan kepada para muzaki dan para UPZ yang giat menyetorkan dananya ke BAZNAS. Salah satu contohnya adalah BAZNAS Kabupaten Gresik memberikan apresiasi kepada SMAN 1 Manyar sebagai sekolah penghimpun zakat berprestasi di lingkungan dinas pendidikan pada tahun 2016.

Gambar 3.6
Penghargaan Sekolah Penghimpun Zakat Berprestasi

Adapun penghargaan yang diberikan BAZNAS kepada para muzaki yang memiliki kartu NPWZ (Nomor pokok wajib Zakat) akan mendapatkan potongan harga di 99 merchant yang ada di Gresik. Sedangkan pengahrgaan bagi UPZ yang rutin menyetorkan dana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

infaqnya ke BAZNAS mereka juga akan mendapatkan pengahragaan berupa Zakat Award Dari BAZNAS.

Berikut ini adalah beberapa hasil wawancara dengan para muzaki yang rutin menyetorkan zakatnya melalui BAZNAS Kabupaten Gresik.

Bapak Nurachman seorang Pegawai Negeri Sipil mengatakan bahwa ia mengetahui BAZNAS Kabupaten Gresik melalui kunjungan ke kantor, ia merasa penjelasan yang diberikan sangat jelas dan menggugah hati dan program-programnya semuanya unggul, tapi yang paling unggul adalah program pengobatan gratis bagi warga yang tidak mampu dan santunan kepada anak-anak yatim. Bukan hanya itu BAZNAS Kabupaten Gresik juga selalu mensosialisasikan program-programnya melalui Televisi, radio, koran, internet dll. ia selalu mengikuti perkembangan BAZNAS Kabupaten Gresik setiap tahunya melalui majalah yang rutin diedarkan BAZNAS yang berisi seluruh kegiatan dan keuanganya. Dari sini ia percaya kepada BAZNAS Kabupaten Gresik dan rutin mengeluarkan zakat profesi saya ke sini."[17]

Imroatul Rosyita mengatakan bahwa ia mengenal BAZNAS Kabupaten Gresik dari sosialisasi yang dilakukan BAZNAS di tempat kerja, ia menyatakan bahwa program yang paling unggul adalah Gresik Peduli dan ia puas terhadap pelayanan yang ada di BAZNAS karena para pegawainya ramah, dan ia selalu memantau perkembangan BAZNAS

[17] Nurrachman, *Wawancara*, Muzaki, pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 14.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setiap bulanya karena ia mendapatkan laporan dari BAZNAS ketika menyetorkan dana infaq bulanan.[18]

Yaya Shofiatun mengatakan bahwa ia mengenal BAZNAS Kabupaten Gresik melalui Sosialisasi BAZNAS di kantor, dan ia percaya kepada BAZNAS karena berada dibawah naungan Pemerintah Kabupaten Gresik. Sehingga dipastikan mereka menaati peraturan pemerintah. [19]

Bapak Yudi Wicaksono mengatakan bahwa ia mengetahui BAZNAS Kabupaten Gresik dari awal berdirinya pada tahun 2010, ia selalu mengikuti perkembanganya setiap bulan melalui laporan yang di berikan setiap bulan, dan ia mengeluarkan zakat ke BAZNAS karena memang mekanisme dari atasan yang menjadikan kewajiban infaq dan zakat profesi melaui edaran bupati. Dan mau tidak mau ia sebagai anggota pemerintah harus mengikuti edaran tersebut.[20]

Para muzaki juga mengungkapkan bahwa ia sering mendapatkan sosialisasi melalui BAZNAS secara langsung, dan setiap tahun pihak BAZNAS selalu bersilaturahim kesana dan merefresh kembali tujuan BAZNAS yaitu untuk mensejahterakan masyarakat.

Menurut Abdul Hamim selama ini ia mengetahui BAZNAS Gresik dari pemerintah kabupaten Gresik dan belum pernah melihat sosialisasi zakat mal melalui televisi, namun dengan media yang lain sudah pernah, dan program yang paling unggul yang dimiliki BAZNAS adalah Program

[18] Imroatul Rosyita, *Wawancara*, Muzaki, pada tanggal 20 Mei 2017 pukul 14.00 WIB
[19] Yaya Sofiatun, *Wawancara*, Muzaki, pada tanggal 21 Mei 2017 pukul 11.00 WIB
[20] Yudi Wicaksono, *Wawancara*, Muzaki, pada tanggal 22 Mei 2017 pukul 14.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gresik Cerdas dan Gresik Berdaya. Dan alasan saya percaya kepada BAZNAS adalah karena BAZNAS selalu update informasi melalui media internet dan majalah. Dan saya lebih memilih membayarkan zakat di BAZNAS Kabupaten Gresik adalah karena BAZNAS yang dibentuk pemerintah merupakan baitul mal seperti yang dijalankan oleh Rasulullah Saw. dan Khulafaur Rasyidin.[21]

Kamim berkata ia percaya kepada BAZNAS Karena pengelolaanya sesuai dengan aturan yang ada, atau sesuai dengan syariat, ia mengetahui BAZNAS dari lingkungan kerja, pernah mendapatkan sosialisasi melalui majalah BAZNAS. Diantara program unggulan BAZNAS adalah Gresik Cerdas, Peduli, santunan-santunan serta banyak sekali. Ia membayarkan zakat ke BAZNAS Kabupaten Gresik karena dana yang ditampung sangat baik dan semua tersalurkan menurut aturan-aturan yang ada dan ia sangat puas karena tidak ada maslaah-masalah. Dan setiap tahun ia mendapatkan sosialisasi secara rutin. Informasi-informasi yang diberikan BAZNAS sangat jelas dan tidak ada kendala. [22]

Selama menjalankan sosilaisasi ke berbagai macam instansi, ada beberapa instansi yang tidak sejalan dengan BAZNAS berikut ini pemaparanya. Ketika bersosialisasi di salah satu sekolah Negeri Mereka tidak mempercayai BAZNAS untuk mengelola dana zakatnya. Mereka berpendapat bahwa BAZNAS di bawah pemerintahan umara yang bukan pilihanya ketika pemilihan calon bupati, sehingga mereka berpikir tidak

[21] Abdul Khamim, *Wawancara*, Muzaki, pada tanggal 23 Mei 2017 pukul 10.00 WIB
[22] Kamim, *Wawancara*, Muzaki, pada tanggal 24 Mei 2017 pukul 09.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ingin menjayakan masa pemerintahanya. Sehingga ia tidak mau membayarkan zakatnya di BAZNAS. Berarti disini membayar zakat dihubungkan dengan politik, padahal dua-duanya merupakan hal yang berbeda. Politik adalah urusan pemerintah, sedangkan zakat adalah perintah agama.

Dan ada juga beberapa instansi yang sudah di datangi BAZNAS untuk bersosialisasi, namun setelah sosialisasi dilakukan tidak ada tanggapan sama sekali diantaranya adalah Polres dan Dandim (Komandan Distrik Militer). Mereka masih belum bisa dicapai targetnya. Kendala pasti ada di setiap kita bersosialisasi diantaranya adalah kesadaran masyarakat dalam membayar zakat. dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat juga tidak mudah apalagi orang yang tidak pro dengan pimpinan BAZNAS.

Kendala masyarakat yang tidak menyalurkan zakatnya melalui BAZNAS karena disekitar lingkungan mereka masih banyak mustahik yang berhak menerima, sehingga mereka menyalurkan zakatnya sendiri ke tetangganya. Karena mereka juga berfikiran jika menyalurkan dana melalui BAZNAS, nanti tetangganya tidak terdeteksi oleh BAZNAS sehingga ia tidak menerima dana Zakat tersebut. Sehingga mereka lebih tentram untuk menyalurkanya sendiri.

Dengan adanya manajemen sosialisasi diatas, Nampak bahwasanya para muzaki sangat percaya kepada BAZNAS dalam mengelola zaktnya, diantara berbagai macam media yang digunakan BAZNAS dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersosialisasi, para muzakki banyak yang menjawab, semua metode sosalisasi pernah dirasakan oleh muzaki, baik yang melalui pertemuan langsung maupun media elektronik, terutamanya media cetak, semuanya sudah pernah dirasakan, namun yang paling meninggalkan kesan adalah sosialisasi yang berbentuk pertemuan secara langsug seperti audiensi atau penyuluhan. Tercatat dalam laporan jumlah muzaki di BAZNAS sebagai Berikut:

Tabel 3.7
Data jumlah muzaki tahun 2012-2016

No	Tahun	Jumlah Muzaki
1	2012	300
2	2013	427
3	2014	880
4	2015	1502
5	2016	5200

Mereka mendapatkan materi sosialisai setiap bulan tentang zakat dan infaq, memang kepercayaan masyarakat dalam menafkahkan sebagian rizkinya di jalan Allah sangat tinggi, namun hal ini berbeda jika di bandingkan dengan zakat. karena muzakinya tidak sebanding dengan para *munfiq* atau *mushaddiq*

Tetapi BAZNAS percaya kepada para donatur, jika yang sunnah saja sudah mulai dilakukan maka yang wajib pun akan mengikuti, mungkin mereka masih berat mengeluarkan zakat, namun jika mereka didik dengan berinfaq secara rutin, maka tidak mustahil hati mereka tergugah untuk melakukan zakat yang bersifat wajib. Karena dalam berdakwah tidak bisa langsung leterlek dan kaku dari yang tidak pernah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengeluarkan zakat dan langsung diminta untuk mengeluarkan zakat, maka sebagai perantaranya ada gerakan infaq untuk mendidik sedikit demi sedikit agar tercipta motivasi yang kuat dalam berzakat dan peduli kepada sesamanya.

Mereka juga dididik bahwasanya harta yang mereka keluarkan itu tidaklah berkurang, namun sebaliknya harta itu akan kembali kepada mereka dengan jumlah yang berkali lipat, oleh karena itu, infaq tidak lain adalah untuk kebutuhan mereka sendiri bukan untuk kebutuhan orang lain. Mereka yang dibersihkan melalui infaq dengan doa-doa orang yang menerimanya. Maka merekalah yang termasuk orang-orang yang beruntung.

Jika antara produsen dan konsumen sudah saling percaya maka kesuksesan akan terbuka lebar untuk lebih maju dalam mensejahterakan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id